**Bedah Buku**

**“ Tiga Telur Menetas Dan Berkembang di Jambaran Tiung Biru ”**

**Bojonegoro, 28 Juli 2021**

1. **LATAR BELAKANG**

Penulisan Buku BUM Desa yang berjudul “ Tiga Telur Menetas dan Berkembang di Tiung Biru. “ Penulisan ini dilakukan berbagai tahapan, mulai dari koordinasi para pihak Metode penelitian yang digunakan dalam artikel ini adalah metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi lapangan, dan studi literatur melalui buku, jurnal, dan website terkait. Setelah data dikumpulkan, dilakukan pemilahan data atau yang disebut Coding data, dari hasil pengumpulan data tersebut dilakukan untuk mendapatkan validitas data yang digunakan dalam tulisan yang akan dimasukkan ke dalam buku tersebut.

Untuk mewujudkan cita-cita ideal BUM Desa sebagaimana diamanatkan undang-undang, tentu dibutuhkan suatu kerja sama strategis dengan multipihak. Baik antara pemerintah desa, pemerintah kabupaten, BUM Desa, perusahaan, dalam hal ini adalah Pertamina EP Cepu, dan masyarakat sipil (civil society organization/CSO/NGO). Model kerja sama ini pula yang dikembangkan sebagai role of model dalam pengembangan/pemberdayaan BUM Desa di Kecamatan Ngasem dan Kecamatan Tambakrejo, Kabupaten Bojonegoro, Jawa Timur.

Kendati demikian, pemilihan BUM Desa sebagai penerima manfaat program CSR oleh pihak ketiga (Pertamina EP Cepu) juga berdasarkan basis kebutuhan masyarakat lokal. Di antara argumentasi yang mendasari Pertamina EP Cepu dalam menentukan program pemberdayaan masyarakat dengan sasaran BUM Desa adalah berdasarkan hasil Studi Sosio Ekonomi Tahun 2013. Berdasarkan studi ini, mayoritas mata pencaharian utama masyarakat sekitar lokasi Proyek JTB adalah sebagai Petani, Peternak.

Salah satu rekomendasi hasil Studi Sosio Ekonomi Tahun 2013 ini adalah pelaksanaan CSR bagi masyarakat sekitar melalui Program di bidang ekonomi yaitu pemberdayaan ekonomi masyarakat yang bertumpu pada kemandirian, keberlanjutan, dan peningkatan kesejahteraan.

Salah satu aspek penting dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat yang direncanakan untuk dikembangkan adalah menyangkut keberlanjutan penghidupan untuk dapat meningkatkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat.

Dalam merealisasikan komitmennya, perusahaan, melalui kemitraan dengan CSO (civil society organization), melaksanakan pemberdayaan ekonomi masyarakat dengan memfokuskan diri pada program pengembangan BUM Desa. Sasaran program adalah tiga BUM Desa. Yakni, BUM Desa Makmur Rejo, Desa Bandungrejo, Kecamatan Ngasem; BUM Desa Cakra Mandiri, Desa Kacangan, Kecamatan Tambakrejo; dan BUM Desa Bumi Makmur, Desa Dolokgede, Kecamatan Tambakrejo, Kabupaten Bojonegoro, Jawa Timur.

Program ini difokuskan kepada tiga tahap, yaitu tahap rintisan usaha, penguatan atau pengembangan usaha dan pemandirian usaha. Tahap rintisan usaha bertujuan untuk membuka usaha BUM Desa. Tahap penguatan usaha bertujuan untuk menguatkan dan mengembangkan usaha rintisan yang telah berjalan, dan tahap pemandirian usaha bertujuan untuk memberikan bantuan teknis kepada BUM Desa agar BUM Desa menjadi mandiri.

Selain bedah buku ini juga akan dilaksankaan launching media Jurnal IDFoS Indonesia “Serunai. Serunai adalah jurnal yang terbit per semester yang fokus kepada studi pengembangan masyarakat dari berbagai multi-disiplin ilmu pengetahuan. Jurnal ini secara umum berupaya untuk mengungkap lebih dalam cara-cara meningkatkan taraf kehidupanan manusia, dengan menawarkan solusi potensial seputar masalah kemiskinan, kesetaraan gender, pengangguran, kerusakan lingkungan, akses kesehatan rakyat yang buruk, ketidakadilan akses ekonomi rakyat, dan kurangnya partisipasi rakyat dalam kehidupan politik.

Serunai berkontribusi menawarkan ide, gagasan, analisis yang konstruktif, praktik-praktik baik dan memberikan pelajaran yang dapat diambil dari pengalaman berbagai, masyarakat, dan ekonomi. Pengembangan masyarakat merupakan proses perubahan yang melibatkan parapihak antara lain negara, sekstor swasta, masyarakat sipil, aliansi politik, organisasi kemasyarakat, pers dan individu. Pengembangan masyarakat memiliki cara dan proses yang berbeda pada setiap tingkatan. Perubahan dalam keluarga, perusahaan dan pertanian; baik pada skala lokal, provinsi, nasional, dan global.

Tujuan Serunai adalah untuk saling belajar dan berbagi pengetahuan antara satau sama lain, tanpa memandang suku bangsa, budaya, ekonomi, disiplin ilmu, maupun profesi.

Serunai memberi manfaat dan keuntungan bagi penulis terutama dalam menyebarluaskan gagasan, ide, temuan praktik-praktik baik pengembangan masyarakat kepada khalak yang sangat luas baik di tingkat nasional maupun global.

1. **TUJUAN**

Dari latar belakang diatas tujuan Bedah Buku ini adalah:

1. Bedah Buku dan Launching “ Tiga Telur Menetas Dan Berkembang di Jambaran Tiung Biru”
2. Launching E-Jornal Serunai
3. Menyajikan isi atau hasil dari penelitian terkait BUM Desa Usaha Bidang Budidaya Ayam Petelur Penerima manfaat Pertamina EP Cepu.

.

1. **OUTPUT**

Hasil yang diharapkan dari kegiatan ini adalah :

1. Adanya Peningkatan Serta Pengembangan Usaha Pada BUM Desa.
2. Menginpirasi dan memotivasi BUM Desa lain terkait usaha ayam petelur.
3. Menyajikan rujukan dalam mengelola usaha ayam petelur
4. Pengenalan Serunai sebagai media jurnal IDFoS Indonesia
5. *belum*

1. **PESERTA**

Peserta Bedah Buku ini adalah :

1. Pengurus BUM Desa Bandung rejo3 orang
2. Pengurus BUM Desa Kacangan 3 orang
3. Pengurus BUM Des Dolok gede 3 Orang
4. PEMDES Bandung rejo 2 Orang
5. PEMDES Kacangan 2 Orang
6. PEMDES Dolok gede 2 Orang
7. DPMD 3 Orang
8. BAPEDA 3 Orang
9. DINAS PETERNAKAN 3 Orang
10. Pegiat Litrasi 3 Orang
11. Media 3 Orang
12. BEM Universitas Bojonegoro 2 Orang
13. BEM IKIP 2 Orang
14. BEM UNU Sunangiri 2 Orang
15. BEM UT 2 Orang
16. BEM STIE Cendekia 2 Orang
17. BEM STIKES 2 Orang
18. BUMDesa yang aktif di bojonegoro 10 Orang
19. Masyarakat Umum Metode Daring
20. **KEGIATAN**

Pelatihan Bedah Buku ini akan dilaksanakan pada :

Hari : Rabu

Tanggal : 28 Juli 2021

Pukul : 09.00 WIB - selesai

Tempat : Hotel Aston Bojonegoro

Narasumber : 1.

2.

1. **MATERI ACARA**

Materi dan *Roundown* terlampir.

1. **PENUTUP**

Demikian kerangka acuan **Bedah Buku** ini dibuat sebagai rujukan terselenggaranya serangkaian acara.

**Alur Acara**

1. Pembukaan
2. Sambutan – sambutan
3. Louncing Buku dan Jurnal Serunai IDFoS Indonesia
4. Lanjut Acara Bedah Buku
5. Hos memegang kendali untuk acara Bedah Buku

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| NO | WAKTU | ACARA | PJ |
| 1 | 09.30 – 09.40 | Pembukaan | MC |
| 2 | 09.40 – 10.10 | Sambutan/pembuka acara | 1. Direktur IDFos indinesia  2. Penyusun Buku  3. PEPC |
| 3 | 10.10 – 10.20 | Launching Buku “ Tiga Telur Menetas Dan Berkembang di Jambaran Tiung Biru” Dan Media Jurnal IDFoS Indonesia “Serunai” | Manager Program |
| 3 | 10.20 – 11.20 | Penyampaian materi atau isi buku “ Tiga Telur Menetas Dan Berkembang di Jambaran Tiung Biru” | Penulis |
| 4 | 11.20 – 12.15 | Sesi tanya jawab | MC |
| 5 | 12.15 – 12.20 | Pemberian Dorprize | MC |
| 6 | 12.20 | Penutup | MC |